



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan sebuah negara sangat bergantung pada sistem pendidikan. Sistem pendidikan terkadang mengalami perubahan yang cepat. Seiring dengan kemajuan pendidikan, sistem pendidikan juga terus mengalami perubahan ke arah pengajaran yang lebih berkualitas, sehingga bisa menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Pendidikan juga berperan sebagai alat untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, menjadi individu yang utuh, yaitu yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berpengetahuan, berketrampilan, sehat secara fisik dan mental, memiliki kepribadian, mandiri, serta bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat dan negara.

Menurut Suardi M dan Hodson pendidikan merupakan hubungan keterikatan antara guru dan peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran, terkait dengan materi maupun metode serta model pembelajaran. Pendidikan merupakan proses memfasilitasi pembelajaran, atau perolehan pengetahuan, keterampilan, nilai, moral, kepercayaan, dan kebiasaan.<sup>1</sup> Pendidikan dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang berbagai hal, sehingga dapat menjadi individu yang kritis dalam pemikiran dan tindakan. Keberhasilan pendidikan bisa diukur melalui peran guru sebagai pendidik, partisipasi peserta didik sebagai peserta didik, kualitas materi pembelajaran, metode pengajaran yang digunakan,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dan ketersediaan sarana prasarana. Terlaksananya tujuan pendidikan diperlukan kurikulum untuk menentukan arah pendidikan yang akan dijalankan. Kurikulum dalam suatu pendidikan sangat penting karena dengan adanya kurikulum dapat diketahui kemana tujuan sebuah pendidikan akan dijalankan.

Alquran sebagai pedoman hidup manusia yang berisikan berbagai ilmu didalamnya. Ilmu yang terkandung didalam Alquran sangat kompleks, salah satunya mengenai pendidikan. Sarana pendidikan ditempuh manusia guna untuk mendapatkan hal yang bermanfaat bagi dirinya juga orang-orang di sekitarnya. Seseorang yang berpendidikan, segala tingkah laku dan perbuatannya senantiasa akan selalu terjaga. Dalam Islam, sumber pengajaran dan petunjuk yang paling utama adalah Alquran. Sebagaimana dalam Alquran Surah An-Nahl ayat 89 :

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Alquran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl: 89).<sup>2</sup>

Penjelasan ayat di atas menerangkan bahwa basis segala ilmu adalah Alquran. Sebab nilai esensi di dalamnya akan selalu abadi dan relevan pada setiap waktu tanpa ada perubahan apa pun.

Pendidikan dapat menjaga agama, jiwa, akal pikiran, keturunan, hingga harta benda. Berikut beberapa ayat Alquran tentang pendidikan yang bisa





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

#### Universitas Islam Indragiri

perbaikan pengajaran ke tujuan yang makin berkembang dengan memperbaiki paradigma pengajaran yang memusatkan kepada peserta didik dan menciptakan ekosistem pembelajaran yang luar biasa. Guru penggerak memangku kontribusi yang amat penting pada pelaksanaan kurikulum merdeka, karena guru mengemudi merupakan garda ialah pengawal awal pelaksanaan kurikulum merdeka, terdapat 6 fungsi guru penggerak pada kurikulum mandiri yaitu, pertama, guru berfungsi sebagai fasilitator komunitas, kedua, guru sebagai agen transformasi, dan ketiga, sebagai guru membuat forum diskusi dan kerjasama, keempat guru mewujudkan pelajaran yang menarik, kelima mendorong pengembangan diri, dan keenam menjadi motivator di kelas.<sup>6</sup>

Kurikulum adalah rencana pendidikan terorganisir yang berstruktur yang dinaungi oleh sekolah dan lembaga, oleh sebab itu kurikulum hukum nya wajib ada di setiap institusi pendidikan. Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) pada 11 Februari 2022 pada Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor : 58/sipers/A6/I/2022. Kebijakan baru mengenai kurikulum yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nadiem Makarim, menegaskan bahwa kurikulum merdeka digencarkan di semua sekolah dari tingkatan Taman Kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas

<sup>6</sup> Diah Anis Anifah, dkk, *Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 018 Sorek Satu, Journal Pf Social Science Research*, Vol 3 No 3 (Tahun 2023), hal . 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

(SMA/MAN) yang diterapkan secara bertahap. Dengan bertujuan untuk mendorong pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta memberikan ruang yang cukup leluasa untuk mengembangkan karakteristik dan kompetensi dasar yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>7</sup>

Penerapan kurikulum merdeka belajar, pembelajarannya berpusat pada peserta didik yaitu dengan berfokus pada pribadi peserta didik, pengalaman dan latar belakang, perspektif, bakat, minat, kapasitas dan kebutuhan mereka pada pembelajaran. Dalam hal ini, strategi pendidikan baru harus mendorong interaksi antara pendidik dan peserta didik. Praktik kreatif dalam pendidikan harus membantu peserta didik bekerja untuk membangun pengetahuan mereka dalam mendefinisikan hal-hal yang sangat penting di mata mereka dan dalam prosesnya, memperkuat rasa percaya diri dan individualitas mereka. Mereka juga melibatkan pengembangan kualitas pribadi peserta didik. Termasuk rasa tanggung jawab yang kuat dalam diri sendiri dan orang lain.<sup>8</sup>

Penelitian sebelumnya terkait peran guru penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia dikutip dari jurnal Ilmiah Pendidikan Endang, dkk menyebutkan bahwa guru penggerak tidak sebatas melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran serta menyampaikan materi kepada peserta didik namun harus memiliki kemauan dan

<sup>7</sup> Meisin,, *Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peserta Didik Kelas I dan IV di SDN 17 Rejang Lebong*, (Curup:IAIN,2022), Hal.3.

<sup>8</sup> Meisin,, *Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peserta Didik Kelas I dan IV di SDN 17 Rejang Lebong*, (Curup:IAIN,2022), Hal.6.



kemampuan dalam hal memimpin, berinovasi serta melakukan perubahan. Guru penggerak merdeka belajar harus mampu mengajar dan mengelola pembelajaran dengan efektif dengan menggunakan teknologi yang ada, mampu berbahasa Inggris untuk meningkatkan mutu pendidikan serta harus melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran terus menerus. Sebagai seorang guru penggerak harus memiliki kemampuan untuk berkreasi secara inovatif dan dengan energik melayani peserta didik serta mampu membangun hubungan yang baik antara guru dan sekolah dengan komunitas yang lebih luas menjadi pembelajar sekaligus agen penggerak perubahan.<sup>9</sup>

Adapun peran dari guru penggerak dalam pendidikan menurut Sutikno adalah sebagai pelatih atau penggerak dalam komunitas belajar bagi rekan guru yang lain, melatih rekan guru yang lain dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga mampu mendesain dan mengelola pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik termotivasi untuk belajar sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing, menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan peserta didik di sekolah, menjadi penggerak untuk menciptakan ruang sebagai wadah bagi rekan guru yang lain agar mampu berdiskusi dan berkolaborasi dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, menjadi motivator dalam kegiatan pembelajaran

<sup>9</sup> Endang Sri Suyamti, dkk, *Peran Guru penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka : Menyemai Inovasi Pendidikan di Indonesia*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, Vol 11 No 1, 2024) Hal. 37-38.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

sehingga guru harus selalu mengembangkan diri secara aktif agar tercipta ekosistem pembelajaran yang nyaman, inovatif, menarik<sup>10</sup>.

Pemerintah telah meluncurkan program Merdeka Belajar. Dalam program merdeka belajar, guru harus memiliki pemikiran yang bebas dan merdeka dalam mendesain pembelajaran yang ada sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru memiliki kemerdekaan dalam memilih elemen-elemen dari kurikulum untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mereka juga memiliki kebebasan untuk mengubah bagian-bagian kurikulum sehingga sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kebebasan yang dimiliki guru dalam memilih elemen-elemen yang ada dalam kurikulum harus mampu menciptakan pembelajaran yang menantang peserta didik untuk memiliki pemikiran yang kritis dalam memecahkan berbagai masalah yang ada, mampu menumbuhkan daya cipta yang kreatif serta memiliki karakter yang baik dalam menjalin komunikasi dan kerja sama dengan orang lain. Metode ini tidak hanya memungkinkan penyesuaian lebih baik terhadap kebutuhan peserta didik, tetapi juga mendorong guru untuk menjadi kreatif dan inovatif saat mengajar. Guru dapat mencoba berbagai sumber daya, teknologi, dan strategi pembelajaran yang berbeda sambil memadukan tujuan pendidikan nasional dan kepentingan peserta didik. Dengan lain, dikutip dari jurnal Sitti program Merdeka Belajar memberi

---

<sup>10</sup> Rizki Wulan Ningsih, dkk, *Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar*, (Jurnal BIONatural, Vol. 11 No. 4, 2024) hal. 68-69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

pendidik kesempatan yang mereka butuhkan untuk membawa perubahan positif ke dunia pendidikan<sup>11</sup>.

Kabupaten Indragiri Hilir adalah kabupaten di Propinsi Riau yang memiliki sekolah penggerak. Salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir tepatnya di kota Tembilahan adalah SMP Negeri 1 Tembilahan. Sekolah SMP Negeri 1 Tembilahan merupakan sekolah penggerak yang menerapkan kurikulum merdeka belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di sana dapat diinformasikan bahwa sekolah ini memiliki guru penggerak pada tahun 2024 sebanyak 2 orang berjenis kelamin perempuan. Mata pelajaran yang diampu adalah Bimbingan Konseling (BK). Dalam hal ini dapat dilihat bahwa SMP Negeri 1 Tembilahan telah menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya di SMP Negeri 1 Tembilahan di temukan beberapa permasalahan terkait peran guru penggerak.<sup>12</sup> *pertama*, keterbatasan waktu terutama karena beban administrasi yang cukup tinggi sehingga mengurangi fokus guru penggerak dalam merancang layanan bimbingan yang kreatif dan reflektif. *Kedua*, pemahaman tentang kurikulum merdeka yang belum merata di kalangan guru juga menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam menjalin kolaborasi lintas mata pelajaran dalam layanan BK. *Ketiga*, belum semua ruang belajar memiliki perangkat TIK yang memadai,

<sup>11</sup> Sitti Nurhalisa, dkk, *Program Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Polewali*, (Jurnal Administrasi Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan, Vol. 1 No. 1, 2024), Hal. 73.

<sup>12</sup> Observasi, di SMP Negeri 1 Tembilahan pada Senin, 10 Maret 2025, pukul 09.30 WIB.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

sehingga membatasi pelaksanaan layanan berbasis media digital. *Keempat*, resistensi dari sebagian guru yang masih ragu atau belum siap menerima pendekatan-pendekatan baru dalam pembelajaran maupun budaya sekolah. Meskipun demikian, guru penggerak tetap berupaya menjalankan perannya dengan semangat dan berkolaborasi untuk mengatasi kendala yang ada. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penulis sangat tertarik meneliti tentang **“Peran Guru Penggerak Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Tembilahan”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka didapatkan beberapa masalah terkait berikut ini :

1. Keterbatasan waktu terutama karena beban administrasi yang cukup tinggi sehingga mengurangi fokus guru penggerak dalam merancang layanan bimbingan yang kreatif dan reflektif.
2. Pemahaman tentang kurikulum merdeka yang belum merata di kalangan guru juga menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam menjalin kolaborasi lintas mata pelajaran dalam layanan BK.
3. Belum semua ruang belajar memiliki perangkat TIK yang memadai, sehingga membatasi pelaksanaan layanan berbasis media digital.
4. Resistensi dari sebagian guru yang masih ragu atau belum siap menerima pendekatan-pendekatan baru dalam pembelajaran maupun budaya sekolah.



### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan waktu dan referensi sehingga penulis memutuskan untuk membatasi masalah dengan fokus pada Peran Guru Penggerak Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Bimbingan Konseling (BK) di SMP Negeri 1 Tembilahan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Peran Guru Penggerak dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Tembilahan tahun Ajaran 2024/2025 ?
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat Peran Guru Penggerak dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Tembilahan tahun Ajaran 2024/2025 ?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Tembilahan tahun Ajaran 2024/2025.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Tembilahan tahun Ajaran 2024/2025.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## 2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengharapkan hasil penelitiannya akan bermanfaat bagi:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan pada bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan kebijakan kurikulum Merdeka Belajar.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca, pengembang pendidikan maupun para pelaku pendidikan mengenai kebijakan kurikulum Merdeka Belajar, agar memberikan perhatian lebih terhadap minat peserta didik, aspek kebutuhan, dan lingkungan masyarakat. Serta kebijakan kurikulum Merdeka Belajar dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan bahan evaluasi dalam perbaikan mutu pendidikan dan proses pembelajaran di satuan pendidikan terutama di SMP Negeri 1 Tembilahan.